



Faktor Presepsi dan Keamanan terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Seluler Pada UMKM di Kota Kendal

Sulistyo Sri Rahayu¹, Taufiq Andre Setiyono^{2*}

^{1,2}Universitas BPD

*Corresponding author, e-mail: tugaspaktaufiq@email.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Accounting Information System, UMKM

DOI:

<https://doi.org/10.36733/jia.v3i1.11195>

How to cite:

Rahayu, S. S., & Setiyono, T. A. (2024). Faktor Presepsi dan Keamanan terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Seluler Pada UMKM di Kota Kendal. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 3(1), 21–30. <https://doi.org/10.36733/jia.v3i1.11195>

Published by:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mahasaraswati Denpasar

ABSTRACT

This study aims to empirically analyze the factors influencing the mobile-based Small and Medium Enterprises (UMKM) Accounting Information System (AIS) in Kendal City. This research employs a quantitative approach with a sample size of UMKM in Kendal City and utilizes primary data. The data is analyzed using SPSS software version 22. The results of this study indicate that the perceptions of ease of use and perceived needs do not have a significant influence on the implementation of mobile-based UMKM Accounting Information Systems (AIS), meanwhile, security and performance expectation have a significant influence on the implementation of mobile-based UMKM AIS.



© 2025 The Author(s). This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license.

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan suatu usaha. SIA tidak hanya menyediakan sistem pencatatan, tetapi juga berfungsi sebagai sistem untuk mengolah informasi keuangan. Sistem Informasi Akuntansi dapat menghasilkan data yang komprehensif, yang dapat dianalisis lebih lanjut untuk mendukung perkembangan dan kemajuan suatu usaha (Sinarwati et al., 2019). Sistem Informasi Akuntansi digunakan dalam berbagai fungsi manajemen operasional pada UMKM, hal ini memudahkan pemilik UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (Faiz, dan Nusa, 2021).

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM di Indonesia saat ini mencapai lebih dari 64,2 juta, memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB. Data menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi sebanyak 61,07%. Setara dengan Rp 8.5 triliun yang menandakan UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia (Limanseto, 2021). Pengelolaan data keuangan dengan sistem informasi akuntansi berbasis seluler masih jarang diterapkan secara luas di Indonesia. Kurang lebih 26,5% UMKM yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis seluler (Dinas Perdagangan, 2023). Beberapa hambatan muncul saat UMKM menggunakan *smartphone*, seperti keterbatasan dana, kurangnya kesadaran pelaku UMKM, dan pemahaman yang terbatas mengenai fungsi *smartphone*

untuk memaksimalkan sistem informasi akuntansi. Meskipun demikian, saat ini sudah banyak aplikasi SIA berbasis seluler yang efektif dan mudah digunakan untuk menyusun laporan keuangan. Penggunaan SIA berbasis seluler sangat penting bagi UMKM, mengingat tantangan di Indonesia para pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan dan membuat keputusan terkait usaha yang sedang dijalankan (Miftahurrohman & Dewi, 2021).

Perkembangan teknologi saat ini mengalami peningkatan yang sangat pesat dan berdampak bagi dunia usaha, termasuk UMKM. Masih banyak pelaku UMKM yang melakukan pencatatan secara manual dan menggunakan Ms. Excel. Menyikapi permasalahan tersebut pemerintah maupun sektor swasta telah merespon dengan membentuk Sistem Informasi Akuntansi berbasis seluler yang dikembangkan untuk UMKM berupa aplikasi akuntansi yang dapat diakses melalui *smartphone*. Beberapa contoh aplikasi akuntansi berbasis seluler yang ditujukan untuk UMKM antara lain Akuntansi UMKM, Teman Bisnis, Keuangan Bisnis, Akuntansi Keuangan, Zahir Simply Zahir Online, SI APIK, dan masih banyak lagi aplikasi akuntansi yang dikhususkan untuk mendukung UMKM (Zain F dan Andharwati E, 2022).

Dalam sistem informasi, keamanan menjadi suatu aspek yang sangat penting dan merupakan fokus utama bagi perusahaan untuk menjaga agar seluruh informasi yang dimilikinya dapat terkendali dengan baik. Keamanan menjadi salah satu elemen kritis dalam sistem informasi akuntansi karena kemajuan teknologi membawa berbagai ancaman. Walaupun begitu, faktor keamanan juga mencerminkan adanya solusi yang dapat diambil ketika menghadapi potensi ancaman tersebut (Kenneth dan Jane, 2007). Meskipun demikian, SIA UMKM berbasis seluler telah dirancang dengan kesederhanaan dan kemudahan pengoperasian sebagai prinsip utama. Para pelaku UMKM pun tetap memperhatikan keamanan data saat menggunakan aplikasi tersebut (Saragih & Juliarsa, 2021).

Penelitian ini merupakan replika dari peneliti yang dilaksanakan oleh (Zain F dan Andharwati E, 2022) yaitu tentang faktor yang memengaruhi implementasi Sistem Informasi Akuntansi UMKM berbasis seluler di UMKM Surabaya pusat. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, periode studi, dan penambahan variabel keamanan yang mempengaruhi SIA berbasis seluler. Meskipun demikian, hasil pengujian masih menunjukkan kontradiksi di mana kemudahan dan kebutuhan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi.

Seperti umumnya UMKM di Indonesia, di wilayah Kota Kendal juga terdapat sedikit pelaku usaha yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis seluler, dan mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Permasalahan ini berdampak pada kesulitan yang dihadapi oleh UMKM di Kota Kendal, termasuk kendala dalam permodalan dan akses ke lembaga kredit formal. Kota Kendal dikenal sebagai kota yang memiliki banyak pengusaha, dengan mayoritas beroperasi di sektor usaha mikro. Menurut data (Dinas Perindustrian dan Perdagangan, 2023) Kota Kendal tahun 2023, terdapat 3.968 UMKM di kota tersebut. Usaha yang dominan di Kota Kendal mencakup bidang furnitur, produk kreatif, kerupuk, katering, otomotif, kecantikan, fashion, dan penyelenggara acara.

Melihat hambatan yang dihadapi oleh UMKM, IAI menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang secara khusus ditujukan untuk mendukung UMKM dalam menyederhanakan standar akuntansi. SAK EMKM ini dihadirkan sebagai upaya untuk memudahkan pengelolaan keuangan UMKM, menggantikan SAK ETAP yang sebelumnya digunakan. Dengan adanya SAK EMKM, diharapkan UMKM dapat mengelola pembukuan transaksi bisnis mereka dan menyajikan laporan keuangan dengan lebih baik (Miftahurrohman & Dewi, 2021).

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori TAM

Teori TAM yang dikembangkan oleh Davis (1989) dibuat untuk menjelaskan bagaimana pengguna atau *user* dapat menerima informasi. Teori TAM merinci faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi dalam suatu sistem informasi. TAM sendiri merupakan pengembangan dari *Theory of*

Reasoned Action (Ajzen, I., & Fishbein, 1980). Penggunaan teori TAM menjadi dasar teori dalam penelitian ini untuk menganalisis dampak Sistem Informasi Akuntansi terhadap Implementasi SIA berbasis seluler, sesuai dengan model *Technology Accepted Model* (TAM).

Menurut penelitian (Jogiyanto, 2007) pada model TAM terdapat dua persepsi yaitu manfaat dan kemudahan dalam penggunaan. Manfaat dapat dirasakan ketika teknologi sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan oleh pengguna. Sementara itu, kemudahan merupakan salah satu faktor yang signifikan dalam memengaruhi pengguna sehingga lebih mudah dalam menerima teknologi.

Implementasi SIA UMKM Berbasis Seluler

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengolah data dan transaksi dengan tujuan menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian dan operasional bisnis usman, (2013). Menurut penelitian Jumaili dan Salman (2005) keberhasilan implementasi SIA dapat terwujud tergantung pada penggunaan sistem yang dijalankan, mudahnya sistem dan teknologi yang digunakan. Penelitian Samiaji Sarosa, (2009) beranggapan bahwa sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyiapkan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. Keberhasilan jangka panjang suatu organisasi sangat bergantung pada efektivitas SIA. Tanpa adanya perangkat untuk mengawasi aktivitas yang terjadi, sulit untuk menilai seberapa baik kinerja perusahaan.

Presepsi Kemudahan

Menurut Davis, (1989) *the degree to which a person believes hat using a particular system would be free of effort*. Tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sistem informasi atau teknologi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dalam penggunaannya. Jogiyanto, (2007) menyatakan bahwa kemudahan penggunaan dapat didefinisikan sebagai keyakinan pengguna terhadap keterampilan dalam menggunakan teknologi yang diterapkan dalam usahanya, sehingga media informasi dianggap mudah digunakan. Kemudahan penggunaan didefinisikan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan satu teknologi akan bebas dari usaha. Diketahui bahwa konstruk kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang pengambilan keputusan, mempengaruhi kegunaan, sikap, niat, dan penggunaan (Raharjo dan Prasetyo, 2016)

Presepsi Kebutuhan

Menurut penelitian (Riani, 2017), timbulnya kebutuhan seseorang dipengaruhi oleh kondisi fisiologi, situasi dan kognisinya. Kebutuhan muncul ketika terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan, antara apa apabila ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan, antara yang seharusnya dengan yang seharusnya dengan kondisi nyata yang sedang terjadi saat ini. Pemenuhan kebutuhan akan menghasilkan perasaan puas dan memberi harapan. Menurut (Ajie, 1996) kebutuhan terhadap data dan informasi yang akurat menjadi perhatian serius bagi pelaku bisnis dan organisasi, mengingat peran yang sangat strategis dalam pengambilan keputusan dan kebijakan terkait dengan kualitas pelayanan serta peningkatan kesejahteraan.

Keamanan

Penelitian Herdiana dan Yudi, (2013) menyatakan bahwa keamanan informasi adalah upaya perlindungan dari berbagai macam ancaman guna memastikan kelangsungan bisnis, meminimalkan risiko bisnis, dan meningkatkan investasi serta peluang bisnis. Menurut penelitian Wowor et al., (2018) keamanan informasi merupakan cara bagaimana sistem dapat mencegah penipuan atau mendeteksi adanya kegagalan di sebuah sistem yang berbasis informasi dimana informasi tersebut tidak berbentuk fisik. Penelitian Jogiyanto, (2007) menyatakan keamanan merupakan suatu usaha untuk mengamankan aset usaha yang meliputi keamanan elemen siste, hardware dan software seperti data dan informasi yang bersifat prifasi.

Harapan Kinerja

Harapan kinerja merupakan suatu teori yang didalamnya menunjukkan bahwa pekerjaan seseorang

mengarah kepada pencapaian kinerja yang lebih baik, hal itu dapat mendorong tenaga kerja untuk bekerja dengan optimal. Pengaruh motivasi ini memainkan peran penting dalam memberikan dorongan kepada para pekerja (Victor H, 1964). Menurut penelitian Leroi dkk, (2014) menyatakan harapan kinerja secara murni dievaluasi oleh pengguna. Oleh karena itu, pelanggan menetapkan standar dan ukuran untuk produk dan layanan dari perusahaan. Harapan kinerja juga bergantung pada sejumlah atribut lainnya, termasuk sumber daya keuangan, pengetahuan tentang produk, dan lokasi pusat layanan.

Pengembangan Hipotesis

Presepsi Kemudahan Terhadap Implementasi SIA Berbasis Seluler

Presepsi kemudahan adalah ketika peran SIA UMKM berbasis seluler memegang peran penting dalam membantu pengguna sistem mengatasi keterbatasan dan kesulitan, sehingga pelaku usaha dapat mengelola data dengan lebih efisien. Dengan demikian, semakin terasa kemudahan implementasi SIA berbasis seluler memiliki peluang besar bagi pelaku UMKM untuk menggunakan aplikasi sistem dalam menjalankan bisnis mereka (Zain F dan Andharwati E, 2022). Penelitian Davis, (1989) mengatakan bahwa dengan mengadopsi teori TAM yang mengacu pada persepsi kemudahan dalam menggunakan dan memiliki manfaat yang terkait untuk memprediksi sikap penggunaan SIA berbasis seluler. Jogiyanto, (2007) juga beranggapan bahwa penerapan teori TAM dalam penerimaan SIA berbasis seluler dibentuk dengan dua konsep yaitu persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan dalam penggunaannya. Menurut penelitian Sinarwati et al., (2019) persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi berbasis seluler. Maka dapat diajukan hipotesis penelitian yaitu:

H1: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler.

Presepsi Kebutuhan Terhadap Implementasi SIA Berbasis Seluler

Kebutuhan menjadi salah satu motivasi bagi UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis seluler dalam menjalankan usahanya. Pelaku UMKM menjadi tidak terbebani dalam pengelolaan laporan keuangan sesuai dengan SAK. Untuk memenuhi kebutuhan bisnisnya pelaku UMKM akan senantiasa menggunakan aplikasi SIA. (Zain F dan Andharwati E, 2022). Menurut penelitian Subowo, S.Kom., M.T.I., (2020) beranggapan bahwa dengan menggunakan teori TAM teknologi dapat membentuk sistem informasi yang dapat bermanfaat, relevan dan dapat membantu dalam fase pengambilan keputusan. Adanya teori Tam membantu pengguna teknologi bisa memakai dan sebagai bahan evaluasi pengembangan teknologi informasi. Penelitian Miftahurrohman & Dewi, (2021) menyatakan bahwa persepsi kebutuhan berpengaruh positif terhadap implementasi sistem Informasi akuntansi berbasis seluler. Maka dapat diajukan hipotesis penelitian yaitu:

H2: Persepsi kebutuhan berpengaruh positif terhadap implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler.

Keamanan Terhadap Implementasi SIA Berbasis Seluler

Keamanan sistem informasi merupakan suatu hal penting yang menjadi perhatian khusus bagi perusahaan untuk menjaga agar seluruh informasi yang ada di perusahaan dapat terkontrol dengan baik. Sistem informasi adalah kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu di antara lainnya, dikumpulkan, diproses, disimpan dan didistribusikan untuk menunjang perusahaan dalam mendapatkan keputusan yang terbaik bagi perusahaan (Kenneth dan Jane, 2007). Menurut Davis, (1989) suatu teknologi dapat diyakini lebih mudah digunakan dibanding yang lain, maka teknologi tersebut akan lebih baik dan mudah diterima oleh pengguna. Keamanan merupakan suatu keadaan dimana pengguna yang percaya bahwa semua data yang dimasukkan dalam sistem tersebut akan aman dan pihak lain yang tidak memiliki kewenangan tidak dapat mengakses data tersebut (Aziz dan Wahid, 2023). Saragih & Juliarsa, (2021) beranggapan bahwa keamanan berpengaruh positif terhadap Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis seluler. Maka dapat diajukan hipotesis penelitian yaitu:

H3: Keamanan berpengaruh positif terhadap implementasi sistem informasi akuntansi berbasis seluler.

Harapan Kinerja Terhadap Implementasi SIA Berbasis Seluler

Harapan kinerja murni dievaluasi oleh pelanggan atau pengguna sistem oleh karena itu pengguna yang

dapat menetapkan standar dan ukuran untuk layanan sistem dari sistem informasi akuntansi. Harapan kinerja juga bergantung pada banyak atribut yang meliputi sumberdaya keuangan, pengetahuan tentang produk dan juga lokasi pusat layanan (Leroi at, al. 2014). Menurut peneliti Nafisa & Sukresna, (2018) bahwa harapan kinerja dapat dikaitkan dengan teori TAM dimana pengguna sistem terhadap kinerja teknologi menjadi faktor yang signifikan dalam mempengaruhi sikap pengguna terhadap adopsi teknologi. Pengguna cenderung berharap sistem akan meningkatkan kinerja dalam melakukan tugas atau aktivitas tertentu. Saragih & Juliarsa, (2021) beranggapan bahwa harapan kinerja berpengaruh positif terhadap implementasi sistem informasi akuntansi berbasis seluler. Maka dapat diajukan hipotesis penelitian yaitu:

H4: Harapan kinerja berpengaruh positif terhadap implementasi sistem informasi akuntansi berbasis seluler.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kota Kendal yang berjumlah 3.968 UMKM. Dari populasi tersebut, akan diambil sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *siple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dari seluruh anggota populasi. Untuk menentukan jumlah sampel yang menjadi target penelitian, menggunakan rumus *Slovin*.

Rumus yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang ditolelir berdasarkan rumus diatas, jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{3.968}{3.968(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{3.968}{10,92} = 363,3 \text{ dibulatkan menjadi } 363 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan data di atas maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 363 responden pada UMKM di Kota Kendal. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data jenis primer dengan tipe kuantitatif. Peneliti akan mendistribusikan kuisioner secara langsung dan online melalui *google form* kepada pemilik UMKM di Kota Kendal yang menjadi objek penelitian. Kuisioner yang disajikan berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang disebar, responden cukup memberi tanda silang, melingkar ataupun mencentang pada jawaban yang telah disediakan. Dimana terdapat 5 poin skala likert yang digunakan, yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju. Serta mengisi identitas responden dan identitas usaha sesuai kolom yang sudah disediakan. Teknik analisis yg digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji kebaikan model, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Obyek penelitian ini adalah UMKM di Kota Kendal. Penelitian dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner secara langsung dan melalui tautan Google form. Responden penelitian ini merupakan seluruh UMKM yang menggunakan SIA berbasis seluler. Berdasarkan sampel yang telah di sebar yaitu sejumlah 363. Peneliti mencapai tingkat respon sebesar 40%, yaitu 144 dari 363 UMKM yang mengembalikan kuesioner. Namun, hanya 103 kuesioner yang digunakan untuk analisis lebih lanjut karena kuesioner lainnya tidak sesuai dengan kriteria. Berikut merupakan data penyebaran kuesioner :

Tabel 1. Jumlah Data Kuesioner

No.	Keterangan	Jumah
1.	Jumlah kuesioner yang disebarakan	363
2.	Jumlah kuesioner yang kembali	144
3.	Jumlah kuesioner yang dianalisis	103

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan pada Tabel 1 diketahui penyebaran kuesioner ditujukan kepada 363 responden. Dari hasil penyebaran kuesioner sebanyak, diketahui bahwa kuesioner yang kembali sebanyak 144 kuesioner. Dari 144 kuesioner yang kembali, hanya terdapat 103 kuesioner yang dapat dianalisis. Data sampel yang digunakan dalam peneliian ini adalah 103 responden, dengan alpha sebesar 0,05 dan derajat bebas (df) = $n-2 = 103-2 = 101$, sehingga diperoleh nilai R tabel sebesar (0,195). Apabila nilai R hitung lebih besar daripada R tabel maka pernyataan dalam setiap kuesioner dapat dianggap valid. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Crombach's Alpha. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai Crombach's Alpha $>0,70$. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Crombach's lebih dari 0,70 yaitu 0,856, sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner dalam penelitian ini adalah reliabel.

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan One Sample Kolmogrov-Smirnov Test (1 K-S), yaitu jika nilai signifikan $>0,05$ maka data dianggap normal. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi 0,125. Artinya, nilai tersebut lebih dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji multikolienaritas yang telah dilakukan, dapat dilihat dari nilai Tolerance dan VIF. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolienaritas. Dari hasil pengujian yang dilakukan, diketahui bahwa nilai tolerance $>0,10$ dan nilai VIF < 10 , sehingga bisa dikatakan hasil dalam pengujian ini tidak terdapat gejala multikolienaritas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini digunakannya Uji Glejser. Apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil Uji Glejser yang dilakukan, dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi $>0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat dikatakan asumsi non heteroskedastisitas telah terpenuhi.

Uji Linier Berganda

Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda
Analisis Regresi Linear Berganda

Indikator	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,236	1,090		2,968	0,004
X1	0,074	0,084	0,078	0,882	0,380
X2	0,158	0,089	0,186	1,776	0,079
X3	0,222	0,067	0,359	3,326	0,001
X4	0,181	0,085	0,200	2,121	0,036

Berikut adalah persamaan regresi linear berganda yang digunakan untuk melihat seberapa pengaruh variabel persepsi kemudahan (X1), persepsi kebutuhan (X2), Keamanan (X3), dan harapan kinerja (X4) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 3,236 + 0,074 X1 + 0,158 X2 + 0,222 X3 + 0,181 X4 + e$$

Dari persamaan tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut yakni nilai 3,236 merupakan konstanta yang menunjukkan apabila persepsi kemudahan, persepsi kebutuhan, keamanan, dan harapan kinerja sama dengan nol (0) maka implementasi SIA berbasis seluler sudah diterapkan di Kota Kendal. Koefisien persepsi kemudahan sebesar 0,074 menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap implementasi SIA berbasis seluler. Koefisien persepsi kebutuhan

sebesar 0,158 menunjukkan bahwa variabel persepsi kebutuhan memiliki pengaruh positif terhadap implementasi SIA berbasis seluler. Koefisien keamanan sebesar 0,222 menunjukkan bahwa variabel keamanan memiliki pengaruh positif terhadap implementasi SIA berbasis seluler. Koefisien harapan kinerja sebesar 0,181 menunjukkan bahwa variabel harapan kinerja memiliki pengaruh positif terhadap implementasi SIA berbasis seluler.

Uji Hipotesis

Uji Statistik t (t-Test)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak. Dari hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak karena nilai signifikan yang diperoleh ($0,380 > 0,05$), H2 ditolak karena nilai signifikan yang diperoleh ($0,078 > 0,05$), H3 diterima karena nilai signifikan yang diperoleh sebesar ($0,001 < 0,05$), dan H4 diterima karena nilai signifikan yang diperoleh ($0,036 < 0,05$).

Tabel 3. Hasil Pengujian Statistik

Indikator	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,236	1,090		2,968	0,004
X1	0,074	0,084	0,078	0,882	0,380
X2	0,158	0,089	0,186	1,776	0,079
X3	0,222	0,067	0,359	3,326	0,001
X4	0,181	0,085	0,200	2,121	0,036

Uji Simultan (F-test)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji F, diperoleh nilai F sebesar 21,734 dan nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 yang artinya $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil atau dapat diterima. Maka variabel persepsi kemudahan, persepsi kebutuhan, keamanan, dan harapan kinerja berpengaruh signifikan terhadap implementasi SIA berbasis seluler.

Tabel 4. Hasil Pengujian Simultan

Hasil Pengujian Simultan (F-test)					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	117,019	4	29,255	21,734	0,000 ^b
Residual	131,913	98	1,346		
Total	248,932	102			

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan pengujian yang dilakukan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka semakin baik model regresi dalam menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Hasil pengujian koefisien determinasi atau Adjusted R Square diperoleh nilai sebesar 0,448 atau 44,8% yang artinya bahwa penerapan SIA berbasis seluler dipengaruhi oleh 44,8% variabel persepsi kemudahan, persepsi kebutuhan, keamanan dan harapan kinerja. Sedangkan sisanya sebesar 55,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,686	0,470	0,448	1,16019

Pembahasan Hipotesis

Pengaruh Presepsi Kemudahan Terhadap Implementasi SIA UMKM Berbasis Seluler

Berdasarkan hasil dari penelitian diketahui bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler (H1 ditolak). Berdasarkan hasil uji statistik t (test) ditunjukkan bahwa nilai signifikannya $0,380 > 0,05$ artinya hipotesis persepsi kebutuhan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler. Ditolaknya hipotesis ini dibuktikan dengan respon yang diberikan oleh responden bahwa respon yang diberikan masih didominasi skala kecil dan pemilik usaha belum memperhatikan persepsi kemudahan. Hal ini sejalan dengan teori TAM bahwa kemudahan dalam teknologi akan lebih baik dan dimengerti oleh pengguna. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftahurrohman & Dewi, (2021) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Zain F dan Andharwati E, (2022) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler. Penelitian Sinarwati (2019) juga menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap implementasi SIA berbasis seluler.

Pengaruh Presepsi Kebutuhan Terhadap Implementasi SIA UMKM Berbasis Seluler

Berdasarkan hasil dari penelitian diketahui bahwa persepsi kebutuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler (H2 ditolak). Berdasarkan hasil uji statistik t (test) ditunjukkan bahwa nilai signifikannya $0,079 > 0,05$ artinya hipotesis persepsi kebutuhan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler. Terpenuhinya kebutuhan akan memberikan kepuasan dan harapan, kebutuhan data dan informasi yang akurat menjadi perhatian yang serius terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler. Hal ini sejalan dengan teori Tam bahwa persepsi kebutuhan dalam teknologi diyakini lebih mudah dalam penggunaannya maka teknologi tersebut akan lebih mudah diterima oleh pengguna. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftahurrohman & Dewi, (2021) yang menyatakan bahwa persepsi kebutuhan berpengaruh positif terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler. Penelitian Subowo, S.Kom., M.T.I., (2020) juga menyatakan bahwa persepsi kebutuhan berpengaruh positif signifikan terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler. Akan tetapi penelitian Zain F dan Andharwati E, (2022) menunjukkan bahwa persepsi kebutuhan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler.

Pengaruh Keamanan Terhadap Implementasi SIA UMKM Berbasis Seluler

Berdasarkan hasil dari penelitian diketahui bahwa keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler (H3 diterima). Dilihat dari hasil uji statistik t (test) ditunjukkan bahwa nilai signifikannya $0,001 < 0,05$ artinya hipotesis keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler. Berdasarkan penelitian Irmadhani dan Nugroho, (2012) menyatakan bahwa hal ini terjadi karena faktor yang dipertimbangkan oleh UMKM adalah keamanan dan privasi, meskipun sistem yang diberikan sudah sederhana dan mudah dioperasikan pelaku UMKM tetap mempertimbangkan keamanan dan privasinya. Hal ini sesuai dengan teori TAM yang menyatakan bahwa teknologi diyakini lebih mudah digunakan maka teknologi tersebut lebih baik dan mudah diterima oleh pengguna. Keamanan sistem sendiri merupakan salah satu anggapan bahwa pengguna dapat percaya bahwa data yang dimasukkan kedalam sistem tersebut akan terjaga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saragih & Juliarsa, (2021) yang menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler. Penelitian yang dilakukan Aziz, Wahid, (2023) juga menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler.

Pengaruh Harapan Kinerja Terhadap Implementasi SIA UMKM Berbasis Seluler

Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui bahwa harapan kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler (H4 diterima). Dilihat dari hasil uji statistik t (test) ditunjukkan bahwa nilai signifikannya $0,036 < 0,05$ artinya hipotesis harapan kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler. Harapan kinerja sendiri juga berpengaruh terhadap banyak hal yang meliputi sumberdaya keuangan, pengetahuan mengenai produk

dan juga pusat layanan. Hal ini sejalan dengan teor TAM dimana pengguna dapat mengadopsi teknologi dan berharap sistem akan meningkatkan kinerja perusahaan dalam melakukan tugas dan aktivitas tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh Saragih & Juliarsa, (2021) beranggapan bahwa harapan kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zain F dan Andharwati E, (2022) yang menyatakan bahwa harapan kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler. Variabel persepsi kebutuhan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler. Variabel keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler. Variabel harapan kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler.

Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan berbagai temuan dan informasi baru, meskipun peneliti sudah berusaha sebaik mungkin dalam melakukan penelitian, masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yakni hasil pengujian koefisien determinasi atau Adjusted R Square diperoleh nilai sebesar 0,448 atau 44,8% yang berarti masih cukup rendah pengaruh yang diberikan variabel independent ke variabel dependen

DAFTAR PUSTAKA

- Ajie, M. D. (1996). *Sistem Informasi Manajemen : konsep dasar*. 1–9.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. New Jersey: Prentice Hal.
- Amanda Tienisya Raharjo dan Arfhan Prasetyo. (2017). Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan Sopp Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dengan Pendekatan TAM. *Sistem Informasi STMIK Antar Bangsa*, 2, 129–138.
- Anggraeni, M. (2020). *Pengaruh Technology Acceptance (TAM) dan Kualitas Layanan terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan M-Banking*.
- Davis, F. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 319–339.
- Dinas Perdagangan, K. dan U. (2023). *Data Statistik UMKM*. <https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/umkm-kabkota/KabupatenKendal>
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan. (2023). *Profil Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bidang Industri per Kelurahan di Kota Magelang*. DataGo.
- Dwi Irawan dan Muhammad Wildan Affan. (2020). Pengaruh Privasi dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan Payment Fintech. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4, 11. <https://ijler.umsida.ac.id/index.php/ijler/article/view/782/871?download=pdf>
- Ghozali I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro., 8.
- Ihda Arifin Faiz, Nabella Duta Nusa, F. Z. (2021). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. Gadjah Mada University Press. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=tTMXEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:Xr4sT7rBpokJ:scholar.google.com/&ots=_zgrbx4ruh&sig=Mt_VK7GpYq6IS0jRBG3RXkAFaV4&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Irmadhani dan Nugroho. (2012). *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan, Kepercayaan Dan Persepsi Kemudahan Pengguna Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. 1–20.
- Jogiyanto, H. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/29074>
- Jumaili dan Salman. (2005). Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi

- Kinerja Individual. *Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII*.
- Kenneth dan Jane. (2007). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta, Salemba Empat.
- Leroi-Werelds S, Streukens S, Brady MK, S. G. (2014). Assessing The Value Of Commonly Used Methods For Measuring Customer Value: A Multi-Setting Empirical Study. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 430–451.
- Limanseto, H. (2021). UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia. *Ekon.Go.Id*, 1. ekon.go.id/publikasi
- Miftahurrohman, & Dewi, S. R. (2021). *Mobile Accounting Information*. 13(2), 168–177.
- Nafisa, Ji., & Sukresna, I. (2018). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan, Harapan Kinerja dan Citra Perusahaan terhadap Loyalitas Pelanggan melalui Kepuasan Pelanggan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 7(3), 1–27.
- Nur Jannah Abdi Aziz, Nisa Noor Wahid, dan E. R. (2023). Persepsi Kepuasan Dan Minat Penggunaan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) Nur. *JEBA*, 25, 1–16.
- Nurul, S., Anggrainy, S., & Aprelyani, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Sistem Informasi : Keamanan Informasi , Teknologi Informasi Dan Network (Literature Review Sim). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (Jemsi)*, 3(5), 564–573.
- Riani, N. (2017). *Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (STUDI LITERATUR)*. 1(2).
- Samiaji Sarosa. (2009). *Buku Sistem Informasi Akuntansi*. Grasindo Jakarta, 48. <https://dupakdosen.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/69221/fulltext.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Saragih, A. W. P., & Juliarsa, G. (2021). Analisa Kualitas, Keamanan, Kemudahan, dan Kecepatan dari Sistem Informasi Akuntansi di Perusahaan Global Tiket Network. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1771. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p13>
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., Nyoman, D., & Herawati, T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm. *License Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26–32. <http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.1.1123.26-32>
- Subowo, S.Kom., M.T.I., M. H. (2020). Pengaruh Prinsip Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Kepuasan Pelanggan Aplikasi Ojek Online Xyz. *Walisongo Journal of Information Technology*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.21580/wjit.2020.2.2.6939>
- Usman. (2013). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt.Wahyu Tripraja Karya Pekanbaru - Riau. *Jurnal SISTEMASI*, 2, 1–13.
- Venkatesh, V. dan F. D. D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Fiedl Studies. *Management Science*, 2, 186–204.
- Victor H, V. (1964). *Work and Motivation*. P. Book. Jossey-Bass.
- Wowor, N. E., Sentinuwo, S. R., & Karouw, S. D. S. (2018). Analisa Keamanan Informasi Pemerintah Kota Manado Menggunakan Indeks Kami. *Jurnal Teknik Informatika*, 13(3), 1–10.
- Zain F dan Andharwati E, A. (2022). *Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi UMKM Berbasis Seluler Pada UMKM Surabaya Pusat*. 18(02), 189–202. <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>